



# CLIMATE ACTION

13 CLIMATE  
ACTION



# SDG 13. CLIMATE ACTION



Tujuan ketiga belas dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Dalam mencapai tujuan ini, ditetapkan 5 target. Target pertama adalah memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Dilanjutkan dengan target kedua, yakni mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Target ketiga yaitu meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak, dan peringatan dini perubahan iklim. Adapun target keempat, mengimplementasikan komitmen negara maju pada *The United Nations Framework Convention on Climate Change* untuk tujuan mobilisasi dana bersama sebesar 100 miliar dolar Amerika per tahun pada tahun 2020 dari semua sumber untuk mengatasi kebutuhan negara berkembang dalam konteks aksi mitigasi yang bermanfaat dan transparansi dalam pelaksanaannya dan mengoperasionalisasi secara penuh *The Green Climate Fund* melalui kapitalisasi dana tersebut sesegera mungkin. Target terakhir dari tujuan mengatasi perubahan iklim beserta dampaknya adalah menggalakkan mekanisme untuk meningkatkan kapasitas perencanaan dan pengelolaan yang efektif terkait perubahan iklim di negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, termasuk fokus pada perempuan, pemuda, serta masyarakat lokal dan marginal.

# 13.1 Learning Program

Dalam mewujudkan tujuan ke-13 pembangunan berkelanjutan, ITS turut berpartisipasi melalui banyak cara.

Tak hanya dari Departemen Teknik Sipil, departemen ITS lain pun juga turut berkontribusi dengan mengadakan acara talkshow. Departemen tersebut adalah Departemen Teknik Lingkungan. Melalui acara Environmentation 2019, departemen ini menggelar Earth Day Talkshow bertajuk "*Low Carbon Development for Sustainable Environment*". Mengundang Prof. (Hons) Ir. Rachmat Witoelar, Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Pengendalian Perubahan Iklim, talkshow ini juga dapat dihadiri oleh umum.



■ Pemaparan materi oleh Bapak Prof. (Hons) Ir. Rachmat Witoelar, Utusan Khusus Presiden RI untuk Pengendalian Perubahan Iklim



■ Prof Dato' Seri Ir Dr Zaini Ujang saat memberikan materi pada kuliah tamu

Selain itu, Departemen Teknik Lingkungan ITS juga menggelar kuliah tamu bertajuk *Sustainable Environmental Development*. Melalui kuliah tamu ini, Prof Dato' Seri Ir Dr Zaini Ujang memaparkan materi dengan tema ECOSHIFT: *From Climate Action to "Climate Culture"*. Beliau mengenalkan peserta tentang bagaimana mengatasi permasalahan lingkungan yang kini semakin tidak terkendali. Suatu gerakan perubahan yang disebutnya shift. Sama-sama memiliki arti perubahan, beliau memaparkan bahwa terdapat perbedaan antara *Change*, *Transform*, dan *Shift*. *Change* merupakan perubahan dengan skala terkecil yakni 50 persen. *Transform* memiliki skala perubahan yakni 75 persen, dan *Shift* berarti perubahan dengan skala lebih dari seratus persen, yang mana perubahan ini bukan hanya melalui perbaikan ataupun kebijakan, tetapi perubahan ini telah mencapai tingkat kesadaran masing-masing individu. *Shift* dapat diimplementasikan melalui penanaman nilai-nilai budaya ramah lingkungan, yakni kebiasaan (*habit*) dan tingkah laku (*behavior*).

Melalui PSKBPI ITS, ITS menggelar seminar bertajuk Diseminasi SNI Bangunan Tahan Gempa dan Penelitian Gempa Surabaya. Hal ini merupakan respon terhadap penemuan patahan lempeng bumi yang melewati kota Surabaya dan sekitarnya. Seminar ini dibawakan oleh para panels, antara lain Lukman Hakim, Asrurifak, Priyo Suprobi, Djoko Irawan, dan Adjie Pamungkas.

## 13.2 Research and Innovation

Kontribusi ITS dalam mewujudkan tujuan ke-13 yang pertama ditunjukkan oleh dua mahasiswa ITS dari Departemen Teknik Informatika dan Departemen Sistem Informasi, yaitu Rizky Andre Wibisono dan Alifia Rizki Rahma. Kontribusinya ditunjukkan melalui karya mereka, yakni website yang atraktif mengenai Climate Change, bernama Terennial. Diberi nama Terennial karena website yang mereka buat berfokus pada manusia, terutama bagi generasi milenial untuk peduli pada Bumi. Karya website membuat mereka berhasil menyabet juara 1 kompetisi *Create a Blog Site the Future Ready ASEAN Competition* yang dihelat oleh ASEAN Foundation.



(dari kiri) Hadziq Fabroyir S.Kom Ph.D. selaku Supervisor, Alifia Rizki Rahmarani, Rizky Andre Wibisono, dan perwakilan ASEAN Foundation pada saat penganugerahan hadiah juara.

# 13.3

## Partnership

### (With Government, Private, NGO)

Sebagai lembaga pendidikan dan pusat riset, ITS memiliki Pusat Studi Kebumian Bencana dan Perubahan Iklim (PSKBPI). Melalui PSKBPI ini, ITS bekerja sama dengan berbagai pihak untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya di bidang kebencanaan dan perubahan iklim. Salah satu contoh kerjasama PSKBPI ITS pada tahun 2019 adalah dengan BPBD Jawa Timur melalui agenda Rencana Kontingensi BPBD Jatim Kabupaten Lumajang, Kabupaten Banyuwangi, dan Kabupaten Tulungagung. Selain itu PSKBPI ITS juga turut andil bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana dan Linmas (BPBL) Kota Surabaya dalam FGD Penanggulangan Bencana Kota Surabaya. Selain itu, PSKBPI ITS juga bekerja sama dengan PUSGEN melalui Workshop Pengurangan Risiko Bencana Gempa Surabaya dan Jawa Timur sebagai respon ditemukannya patahan lempeng bumi yang melewati wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya.

